

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan yang digunakan dengan cara *cross sectional* yaitu dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada waktu yang sama (Nursalam, 2014).

B. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada bulan Mei 2019

2. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian Di SMPN 14 Mataram

C. Variable Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari, diperoleh sehingga informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013). Variabel independen adalah variabel bebas, sebab, atau mempengaruhi (Yusuf, 2014), dimana dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah indeks massa tubuh. Variabel dependen adalah variabel gantung, akibat, terpengaruh, atau dipengaruhi variabel dependen (Yusuf, 2014), dimana dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah kejadian anemia.

D. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah proses perumusan atau pemberian arti dan makna pada variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi agar pemahaman yang sama kepada setiap orang mengenai variabel yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional.

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Anemia pada remaja	Kadar hemoglobin dalam darah kurang dari normal pada remaja	Pemeriksaan darah dengan Hb Sahli	Hb Meter	1. Anemia (Hb<12gr/dl) 2. Tidak anemia (Hb≥12gr/dl)	Nominal
2	IMT	Perbandingan antara berat badan dengan tinggi badan (Kg/m ²)	Membandingkan BB/TB ² (Kg/m ²)	Timbangan, <i>Microt oise</i>	1. Beresiko (IMT<18,5 kg/m ²) dan ≥ 25,0 (kg/m ²) 2. Tidak beresiko (IMT≥18,5 kg/m ²)	Nominal

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap obyek yang memenuhi Kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2014). Pada penelitian ini, populasi yang diambil adalah seluruh siswi kelas VII di SMPN 14 Mataram 114 orang.

2. Besar sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi (Nursalam, 2014). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari kasus dan kontrol, pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan jumlah kasus anemia dengan perbandingan sampel 1:1 yaitu kelompok kasus 47 dan kelompok kontrol 47 dengan total responden 94.

Pengambilan kelompok kontrol dengan cara *simple random sampling*.

Untuk memperoleh interval digunakan rumus:

$$K = \frac{N}{n}$$

Keterangan :

K = Kelipatan

N = Besar populasi

n = Besar sampel yang dikehendaki

Sehingga didapatkan perhitungan sebagai berikut :

$$K = \frac{114}{47}$$

$K = 2.42553$ Jadi dibulatkan menjadi 2

Maka setiap anggota populasi yang terkena sampel adalah setiap elemen yang mempunyai kelipatan 2. Jika urutan sampel tersebut belum mencapai 47 sampel, maka penomoran dapat diulang dari atas.

3. Teknik *sampling* untuk kelompok kontrol

Teknik pengambilan sampel adalah non probability *sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus sesuai tujuan penelitian. Dengan pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

a. Kriteria inklusi

1. Siswi tidak sedang dalam keadaan sakit
2. Siswi tidak sedang menstruasi
3. Siswi tidak sedang mengonsumsi tablet Fe
4. Siswi bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

1. Siswi yang menderita penyakit berat seperti tumor/kanker, ginjal, dan kelainan darah
2. Siswi tidak bersedia menjadi responden

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menimbang satu persatu BB responden dengan timbangan injak, mengukur TB dengan microtoise untuk data status gizi atau IMT dan untuk data anemia dilakukan pemeriksaan kadar Hb dengan Hb digital dan mencatat hasil pengukuran satu persatu. Pengukuran yang dimaksud adalah pengukuran BB, TB, dan kadar Hb.

G. Metode Pengelolaan Dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah ke dalam bentuk tabel, kemudian data diolah menggunakan program *software* statistik pada komputer. Proses pengolahan data yang akan menggunakan program komputer ini terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut

- a. *Coding* : untuk mengkonversikan (menerjemahkan) data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis
 1. Indeks massa tubuh
 - a) Beresiko : Kode (1)
 - b) Tidak beresiko : Kode (2)
 2. Kejadian anemia
 - a) Anemia : Kode (1)
 - b) Tidak anemia : Kode (2)
- b. *Data entry* : memasukkan data ke dalam komputer
- c. *Verifikasi* : memasukkan data pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah di masukkan ke dalam komputer
- d. *Output computer* : data yang telah di analisis oleh komputer kemudian dicetak

2. Analisis data

Semua data yang telah didapatkan dalam penelitian ini dikumpulkan dan dilakukan pemaparan pada setiap variabel yang diperoleh. Setelah itu disusun serta dikelompokkan. Hasil penelitian disajikan serta dijabarkan dalam bentuk tabel atau grafik. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis data univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menggambarkan frekuensi masing-masing variabel :

1. Distribusi variabel independen yaitu IMT
 2. Distribusi variabel dependen yaitu kejadian anemia
- b. Analisis data bivariat

Hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMPN 14 Mataram, diuji dengan menggunakan uji hubungan melalui statistik Koefisien Kontingensi dari *Chi-Square* atau Khi-Kuadrat dengan SPSS 16.0. Setelah dilakukan penghitungan menggunakan rumus tersebut, lalu untuk membuat keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, jika nilai p-value lebih kecil ($<$) atau sama dengan ($=$) alpha, maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMPN 14 Mataram, dan apabila p-value lebih besar ($>$) daripada alpha maka H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMPN 14 Mataram. (Trihendradi, 2009 & Rusyana, 2011).

